

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis pada perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan pada UMKM “H3” masih dilakukan secara sederhana dan belum terperinci. Perhitungan atas harga pokok produksi belum mengklasifikasikan atas biaya bahan baku dan bahan tidak langsung untuk per unit produk. Dari hasil analisis penulis untuk produk tahu kopong dan tahu goreng harga pokok produksi mengalami kenaikan sedangkan untuk tahu kuning mengalami penurunan.
2. Dalam melakukan perhitungan biaya *overhead* pabrik seperti biaya bahan baku tidak langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya penyusutan aset usaha, biaya listrik dan air perusahaan belum menghitung dan membebankan harga pokok produksi sehingga dapat mengakibatkan harga pokok produksi yang diperhitungkan lebih rendah dari yang sebenarnya.
3. Berdasarkan analisis penulis adanya selisih antara perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dan menurut penulis. Perbedaan yang ada disebabkan oleh pengklasifikasian biaya bahan baku langsung dan tidak langsung. Selisih dari perhitungan ini dapat mempengaruhi harga jual di karenakan nilai yang cukup material sehingga dapat mempengaruhi laba yang seharusnya diperoleh oleh UMKM “H3”.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis pada UMKM “H3” adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengklasifikasian biaya-biaya produksi secara tepat. Pengklasifikasian ini agar perusahaan dapat mengetahui dengan jelas jumlah biaya yang harus dikeluarkan, sehingga dapat membantu dalam menetapkan jumlah biaya produksi tertentu.

2. Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi, perusahaan harus membebankan biaya penyusutan mesin dan peralatan. Sehingga harga pokok produksi yang diperhitungkan tidak terlalu rendah. Selain itu perusahaan dalam membebankan biaya *overhead* pabrik harus menggunakan tarif yang ditentukan dimuka, bukan tarif yang sesungguhnya terjadi. Karena itu harga pokok produksi harus ditentukan saat pesanan akan diterima.
3. Sebaiknya dalam memperhitungkan harga pokok produksi perusahaan harus memasukan perhitungan biaya overhead pabrik agar lebih mudah untuk mengetahui harga jual untuk pesanan sehingga laba yang diinginkan dapat tercapai.